

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Demam Berdarah Dengue (DBD) hingga kini masih menjadi persoalan kesehatan masyarakat yang cukup serius di Indonesia. Penyakit menular ini disebabkan oleh virus dengue yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti*, yang umumnya hidup di dalam maupun di sekitar permukiman (Anggraini dkk., 2021). *World Health Organization* (WHO) menjelaskan bahwa DBD merupakan penyakit akibat infeksi salah satu dari empat jenis virus dengue, dengan gejala klinis berupa demam, nyeri otot dan/atau sendi, penurunan jumlah sel darah putih (*leukopenia*), ruam kulit, serta pembengkakan kelenjar getah bening.

Mengacu pada data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, hingga akhir Oktober 2025 tercatat sebanyak 131.393 kasus DBD dengan 544 kematian. Angka tersebut memperlihatkan bahwa Indonesia menyumbang 7,3% dari total kasus DBD dunia dan 17,1% dari total kematian akibat DBD secara global, sehingga menempatkan Indonesia sebagai salah satu negara dengan beban penyakit DBD tertinggi di dunia.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo yang dikutip dari pemberitaan Harian Jogja, sepanjang tahun 2024 tercatat 1.731 kasus DBD di wilayah tersebut, meski tidak ditemukan adanya laporan kematian akibat penyakit ini selama periode tersebut (Aprita, 2025). Dinas

Kesehatan Kabupaten Kulon Progo juga mencatat lonjakan kasus DBD hingga sepuluh kali lipat pada awal tahun 2025, dengan Kapanewon Pengasih menjadi salah satu wilayah dengan temuan kasus terbanyak (Handoko, 2025). Sepanjang Januari hingga Oktober 2025, jumlah kasus DBD di Kulon Progo mencapai 1.524 kasus dan mengakibatkan tiga orang meninggal dunia. Angka tersebut mencakup berbagai tingkat keparahan, mulai dari dengue fever (DF) sebagai tingkatan paling ringan, demam berdarah dengue (DBD) pada tingkat sedang, hingga dengue shock syndrome (DSS) yang merupakan kondisi paling parah (Ma'arif, 2025).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Pengasih II pada periode bulan Januari-November tahun 2025, di Kalurahan Tawang Sari terdapat 36 kasus DF (*Dengue Fever*) dan 11 kasus DHF (*Dengue Hemorrhagic Fever*), diantaranya Padukuhan Janturan 2 kasus DHF, Padukuhan Kopok Wetan 1 DHF, Padukuhan Kopok Kulon 1 kasus DHF, Padukuhan Jombokan 3 kasus DHF, dan Padukuhan Bujidan terdapat 4 kasus DHF.

Penyakit DBD tidak hanya memengaruhi individu yang terinfeksi, tetapi juga memiliki dampak yang luas terhadap keluarga dan lingkungan masyarakat. Penyakit DBD dapat mengurangi produktivitas serta menimbulkan rasa takut dan kecemasan di masyarakat, terutama jika sudah terjadi kasus kematian. Di sisi lain, lingkungan yang padat penduduk, perilaku yang tidak higienis, dan sistem sanitasi yang kurang memadai semakin meningkatkan risiko penyebaran penyakit ini. Salah satu strategi

utama yang telah diterapkan adalah Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dengan pendekatan 3M Plus, yaitu menguras tempat penampungan air, menutup rapat wadah air, dan mendaur ulang barang bekas, ditambah tindakan tambahan seperti penggunaan larvasida, pemasangan kelambu, dan pemantauan jentik. Strategi ini diperkuat melalui Surat Edaran Kementerian Kesehatan RI No. HK.02.02/MENKES/52/2016, yang mendorong pelaksanaan PSN secara mandiri dan berkelanjutan oleh seluruh lapisan masyarakat.

Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) merupakan upaya preventif untuk memutus siklus hidup nyamuk *Aedes aegypti*, vektor utama penyebar virus dengue. Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020), PSN dilakukan dengan cara menghilangkan tempat perindukan nyamuk melalui kegiatan 3M: menguras, menutup, dan mendaur ulang barang bekas yang berpotensi menjadi tempat berkembang biak nyamuk. PSN tidak hanya terbatas pada 3M, tetapi juga mencakup tindakan tambahan seperti penggunaan larvasida, pemasangan kelambu, dan pengendalian vektor berbasis lingkungan. Pendekatan ini dikenal sebagai 3M Plus dan telah direkomendasikan oleh WHO sebagai strategi terpadu dalam pengendalian DBD (WHO, 2022).

Namun, efektivitas PSN sangat bergantung pada partisipasi aktif masyarakat. Untuk meningkatkan keterlibatan warga, pemerintah meluncurkan Gerakan Satu Rumah Satu Jumentik (G1R1J), yaitu program yang mendorong setiap rumah memiliki satu kader pemantau jentik

nyamuk. Program ini bertujuan membangun kesadaran dan tanggung jawab individu dalam pengendalian vektor secara berkelanjutan. Petunjuk teknis pelaksanaan G1R1J telah disusun oleh Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik, Kementerian Kesehatan RI, sebagai acuan pelaksanaan di tingkat komunitas. Meskipun kebijakan dan pedoman teknis telah tersedia, pelaksanaan PSN dan G1R1J di lapangan masih menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya kepatuhan masyarakat, kurangnya edukasi, dan lemahnya sistem pemantauan.

Kesadaran dan motivasi ibu rumah tangga menjadi unsur penting yang perlu terus didukung dalam kegiatan pemberantasan sarang nyamuk, mengingat perannya yang sentral dalam menekan risiko penularan penyakit. Sebagai pengelola utama rumah tangga, ibu memegang peran kunci dalam menjaga kebersihan lingkungan sekaligus mencegah berkembangbiaknya nyamuk *Aedes aegypti*.

Peran ibu dalam upaya pencegahan DBD tidak dapat dipandang sebelah mata, baik bagi ibu yang bekerja di luar rumah maupun yang sepenuhnya mengurus rumah tangga, keduanya tetap memikul tanggung jawab yang sama terhadap kondisi rumah. Ibu umumnya menjadi pihak yang mengatur berbagai aktivitas rumah tangga, terutama yang berkaitan dengan kebersihan. Lebih dari itu, ibu juga berperan sebagai figur sentral yang memberi pengaruh besar dalam keberlangsungan kehidupan keluarga (Ratih Widiyaning dkk., 2018).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis mengajukan rumusan masalah sebagai berikut ”Bagaimana Perilaku dan Partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk di Padukuhan Bujidan, Kalurahan Tawang Sari, Kapanewon Pengasih, Kabupaten Kulon Progo Tahun 2026?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui perilaku dan partisipasi ibu rumah tangga dalam pemberantasan sarang nyamuk di Padukuhan Bujidan, Kalurahan Tawang Sari, Kapanewon Pengasih, Kabupaten Kulon Progo Tahun 2026.

### **2. Tujuan Khusus**

- a) Diketahui pengetahuan ibu rumah tangga dalam pemberantasan sarang nyamuk di Padukuhan Bujidan, Kalurahan Tawang Sari, Kapanewon Pengasih, Kabupaten Kulon Progo.
- b) Diketahui sikap ibu rumah tangga dalam pemberantasan sarang nyamuk di Padukuhan Bujidan, Kalurahan Tawang Sari, Kapanewon Pengasih, Kabupaten Kulon Progo.
- c) Diketahui tindakan ibu rumah tangga dalam pemberantasan sarang nyamuk di Padukuhan Bujidan, Kalurahan Tawang Sari, Kapanewon Pengasih, Kabupaten Kulon Progo.

- d) Diketahui partisipasi ibu rumah tangga dalam pemberantasan sarang nyamuk di Padukuhan Bujidan, Kalurahan Tawang Sari, Kapanewon Pengasih, Kabupaten Kulon Progo.

#### **D. Ruang Lingkup**

##### **1. Ruang Lingkup Keilmuan**

Penelitian ini merupakan ruang lingkup ilmu kesehatan lingkungan khususnya dalam bidang komunikasi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat.

##### **2. Ruang Lingkup Objek**

Obyek penelitian ini adalah ibu rumah tangga di Padukuhan Bujidan, Kalurahan Tawang Sari, Kapanewon Pengasih, Kabupaten Kulon Progo.

##### **3. Ruang Lingkup Lokasi**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Padukuhan Bujidan, Kalurahan Tawang Sari, Kapanewon Pengasih, Kabupaten Kulon Progo.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Ilmu Pengetahuan**

Hasil kajian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah kepustakaan dalam pengembangan ilmu kesehatan lingkungan, khususnya yang berkaitan dengan penerapan program pemerintah

berupa Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) di kalangan ibu rumah tangga..

2. Bagi Kader Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi sekaligus masukan bagi kader kesehatan di Padukuhan Bujidan mengenai pentingnya PSN, sekaligus menjadi dorongan untuk meningkatkan dan menggerakkan pelaksanaan PSN di kalangan ibu rumah tangga.

3. Bagi Puskesmas Pengasih II

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi maupun referensi dalam merumuskan kebijakan dan program kesehatan lingkungan, terutama yang berkaitan dengan upaya PSN di wilayah kerja Puskesmas Pengasih II.

4. Bagi Ibu Rumah Tangga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan sekaligus menumbuhkan kesadaran ibu rumah tangga di Padukuhan Bujidan akan pentingnya melaksanakan PSN sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari.

5. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan, mengasah keterampilan, serta menambah pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian lapangan di bidang Ilmu Kesehatan Lingkungan, khususnya terkait Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN).

## F. Keaslian Penelitian

Penelitian yang berjudul “Perilaku dan partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk di Padukuhan Bujidan, Kalurahan Tawangsari, Kapanewon Pengasih, Kabupaten Kulon Progo Tahun 2026” belum pernah dilakukan sebelumnya. Adapun penelitian yang berkaitan dengan pengelolaan sampah atau yang mempunyai kemiripan dengan penelitian ini, yaitu:

Tabel 1. Keaslian Penelitian

| No. | Nama Peneliti, Tahun, Judul Penelitian                                                                                                                                | Persamaan                                                              | Perbedaan                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Daten TSK, 2025, “Gambaran Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) pada Ibu Rumah Tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Nagi Kabupaten Flores Timur”                   | Variabel: Pengetahuan, sikap, dan tindakan<br>Subjek: Ibu rumah tangga | Penelitian Daten TSK: Mengetahui gambaran perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) pada ibu rumah tangga dengan variable pengetahuan, sikap dan tindakan.<br><br>Penelitian yang akan dilakukan: Terdapat variable pengetahuan, sikap, tindakan, dan partisipasi ibu rumah tangga dalam PSN. |
| 2.  | Sofia Audina, 2023, “Gambaran Pengetahuan dan Sikap Masyarakat tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk DBD di Kelurahan Palangka Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya” | Variabel: Pengetahuan dan sikap                                        | Penelitian Sofia Audina: Mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap pada masyarakat terkait PSN.<br><br>Penelitian yang akan dilakukan: Mengetahui pengetahuan, sikap, tindakan, dan partisipasi PSN pada ibu rumah tangga.                                                                     |
| 3.  | Firmansyah dkk, 2014, “Partisipasi                                                                                                                                    | Variabel: Partisipasi                                                  | Penelitian Firmansyah dkk.:                                                                                                                                                                                                                                                                    |

| No. | Nama Peneliti, Tahun, Judul Penelitian                                                                                                                                                                       | Persamaan                                                                 | Perbedaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     | Masyarakat dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk untuk Pencegahan Demam Berdarah”                                                                                                                                |                                                                           | Mengetahui partisipasi pada masyarakat dalam PSN.<br><br>Penelitian yang akan dilakukan:<br>Mengetahui pengetahuan, sikap, tindakan, dan partisipasi PSN pada ibu rumah tangga.                                                                                                                                   |
| 4.  | Elviyanti H, dkk., 2025, “Hubungan Perilaku PSN Ibu Rumah Tangga dengan Tingkat Kepadatan Nyamuk <i>Aedes aegypti</i> di RW 07 Kelurahan Cipete Utara, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan Tahun 2024” | Variabel:<br>Pengetahuan, sikap, dan tindakan<br>Subjek: Ibu rumah tangga | Penelitian Elviyanti H. dkk.:<br>Mengetahui hubungan perilaku (pengetahuan, sikap, dan tindakan) PSN ibu rumah tangga dengan tingkat kepadatan nyamuk <i>Aedes aegypti</i> .<br><br>Penelitian yang akan dilakukan:<br>Mengetahui pengetahuan, sikap, tindakan, dan partisipasi PSN pada ibu rumah tangga.        |
| 5.  | R. D. Kurniawati dkk., 2022, “Hubungan Pengetahuan dan Motivasi Dengan Pelaksanaan PSN 3M Plus Dalam Upaya Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD)”                                                           | Variabel:<br>Pengetahuan<br>Subjek: Ibu rumah tangga                      | Penelitian R. D. Kurniawati dkk.:<br>Menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan dan motivasi masyarakat dengan pelaksanaan kegiatan PSN 3M Plus sebagai usaha pencegahan DBD.<br><br>Penelitian yang akan dilakukan:<br>Mengetahui pengetahuan, sikap, tindakan, dan partisipasi PSN pada ibu rumah tangga. |
| 6.  | Alifatus H.F, 2025, “Analisis Faktor Perilaku Masyarakat Dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk Dengan Kejadian                                                                                                   | Variabel:<br>Pengetahuan dan sikap                                        | Penelitian Alifatus H.F:<br>Menganalisis hubungan perilaku masyarakat dalam PSN dengan kejadian chikungunya dan mengidentifikasi faktor                                                                                                                                                                           |

| No. | Nama Peneliti, Tahun, Judul Penelitian                                                                                                                                                                        | Persamaan                                                     | Perbedaan                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     | Chikungunya (Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Ponorogo Selatan Kabupaten Ponorogo Tahun 2025)”                                                                                                          |                                                               | <p>perilaku yang paling berpengaruh terhadap kejadian penyakit.</p> <p>Penelitian yang akan dilakukan:<br/>Mengetahui pengetahuan, sikap, tindakan, dan partisipasi PSN pada ibu rumah tangga.</p>                                                                               |
| 7.  | Firmansyah T. dkk., 2023, “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Ibu Rumah Tangga Terhadap Kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk DBD di Desa Sambirejo Timur”                                         | <p>Variabel:<br/>Pengetahuan<br/>Subjek: Ibu rumah tangga</p> | <p>Penelitian Firmansyah T. dkk.:<br/>Menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku ibu rumah tangga terhadap kegiatan PSN DBD.</p> <p>Penelitian yang akan dilakukan:<br/>Mengetahui pengetahuan, sikap, tindakan, dan partisipasi PSN pada ibu rumah tangga.</p> |
| 8.  | Leli J. L, 2017, “Pengaruh Kondisi Sanitasi Lingkungan Rumah dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Terhadap Kasus Demam Berdarah Dengue di Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang” | <p>Variabel:<br/>Partisipasi</p>                              | <p>Penelitian Leli J. L.:<br/>Menganalisis pengaruh kondisi sanitasi rumah dan partisipasi masyarakat dalam PSN terhadap kasus DBD.</p> <p>Penelitian yang akan dilakukan:<br/>Mengetahui pengetahuan, sikap, tindakan, dan partisipasi PSN pada ibu rumah tangga.</p>           |